

UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI KEAHLIAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH I BOROBUDUR BIDANG PEMASARAN MELALUI KEGIATAN MAGANG DI KOPERASI PARIWISATA CATRA GEMILANG BOROBUDUR

Yulianti Kartika Sari¹, Bambang Noor Achsan Kristiyanto², Jumintono³

Politeknik Muhammadiyah Magelang, Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi,
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

yuliantikartika27@gmail.com, bambangnoor23@gmail.com, masmintosragen@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pentingnya kegiatan magang bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan kompetensi keahlian pemasaran yang pada intinya bidang ini menjadi ujung tombak dari kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat. Dalam kegiatannya siswa SMK bidang kompetensi keahlian Pemasaran dituntut untuk siap bersaing didunia usaha dan industri dengan tidak mengabaikan kesesuaian pelajaran yang diterima secara teori dikelas dengan kegiatan magang yang menjadi tujuan pelatihannya diakhir pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten dibidang pemasaran perlu: (1) Dilakukan kerjasama dengan dunia usaha/industri yang memiliki relevansi erat dengan kegiatan bidang pemasaran; (2) Dilakukan kegiatan magang (on the job training) dengan dunia usaha/industri secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan evaluasi dan masukan yang bersifat membangun untuk memberikan bekal yang baik kepada siswa didik ketika mereka lulus nanti.

Keywords: *pemasaran, program magang, Koperasi Pariwisata, kompetensi keahlian*

I. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan masa depan yang kian kompleks serta persaingan yang semakin kompetitif disegala aspek kehidupan masyarakat, tuntutan akan kebutuhan tenaga

kerja yang kompeten dan ahli menjadi hal yang sangat urgent untuk dipenuhi. Di era persaingan yang semakin kompetitif ini kebutuhan akan pemenuhan lapangan kerja semakin menuntut sumber daya manusia yang terampil di bidangnya. Banyak faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sumber daya manusia yang akan terjun pada lapangan pekerjaan yang dibutuhkan. Faktor-faktor yang berpengaruh utamanya dalam tuntutan terpenuhinya SDM yang terampil, saat ini meliputi dua hal utama yaitu: *hardskill* dan *softskill*. Saat ini pemenuhan sumber daya manusia siap pakai yang kompeten dan terampil Pendidikan difokuskan pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Para lulusan SMK diharapkan menjadi ujung tombak penyedia tenaga kerja yang kompeten dan terampil dibidang keahliannya masing-masing.

Roadmap Direktorat Jendral Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (Direktorat PSMK) 2010-2014 menerangkan bahwa visi PSMK adalah terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dapat menghasilkan tamatan berjiwa wirausaha yang siap kerja, cerdas, menumbuhkan jiwa *intrepreneurship* bagi siswa. Untuk mencapai tujuan ini perlu diberikan pembekalan kepada siswa SMK untuk dapat memenuhi standar kompetensi keahliannya masing-masing. Pembekalan yang diberikan salah satunya adalah program kegiatan magang di dunia usaha/industri yang ada di wilayah SMK tersebut. Dengan modal pembelajaran magang ini diharapkan dapat

dijadikan sarana untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten pada bidangnya. Manfaat dari program magang itu sendiri adalah memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk dapat secara langsung ikut serta dalam kegiatan bekerja yang nantinya akan membawa pengalaman yang sesungguhnya terhadap dunia nyata sebuah pekerjaan.

Dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 22/Men/IX/2009, pemagangan diartikan sebagai bagian dari system pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan atau jasa diperusahaan dalam rangka untuk menguasai ketrampilan atau keahlian tertentu. Dalam kegiatan magang ini perlu disampaikan apa saja yang menjadi hak dan kewajiban para peserta magang.

Dalam artikel ini istilah magang dapat dihubungkan dengan kegiatan kecakapan kemampukerajaan (*employability skills*) dan kompetensi kunci (*key competencies*), sebagaimana istilah tersebut menurut Fugate, dkk (dalam jurnal Teknologi Kejuruan, Basuki dkk: 2016) *employability skill* mengandung makna kemampuan dalam tiga hal, yaitu: untuk masuk ke dunia kerja, kemampuan untuk berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain dan kemampuan untuk tetap eksis dalam pekerjaannya.

II. METODOLOGI PENULISAN

Dalam artikel ini penulis mengambil tema upaya peningkatan kompetensi keahlian siswa SMK Muhammadiyah I Borobudur bidang pemasaran melalui kegiatan magang di Koperasi Pariwisata Catra Gemilang. Koperasi Pariwisata Catra Gemilang adalah koperasi yang bidang usahanya banyak bergerak dibidang pariwisata. Berdiri pada tahun 1985, Koperasi Pariwisata Catra Gemilang atau lebih dikenal dengan KOPARI adalah salah satu koperasi yang secara konsisten turut andil dalam pengembangan serta peningkatan ekonomi kerakyatan dibidang

pariwisata yang kegiatan usahanya banyak melibatkan penduduk sekitar Borobudur sebagai kawasan pariwisata internasional. Koperasi Pariwisata Catra Gemilang memiliki beberapa jenis usaha yang sampai dengan saat ini masih setia melayani para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Adapun jenis-jenis usaha tersebut antara lain adalah:

No	Jenis Usaha	Jml Anggt	Uraian Kegiatan Kerja
1	Fotografi	76	Melayani kegiatan fotografi didalam area Candi Borobudur, Magelang.
2	Homestay Rumah Catra	15	Melayani kegiatan penginapan dan rest area untuk wisatawan lokal maupun mancanegara. Dapat ditelusur melalui Booking.com/Rumah Catra Borobudur.
3	- Rumah Makan Batikan, Pabelan, Mungkid - Rumah Makan Beong Kanggan, Borobudur	40	Melayani wisata kuliner wisatawan lokal maupun internasional di wilayah Kabupaten Magelang dan sekitarnya.
4	Konveksi Catra	15	- Melayani permintaan pesanan jasa jahit batik, seragam, dsb untuk umum dan wisatawan. - Melayani jasa bordir komputer untuk umum.
5	Laundry	10	Melayani permintaan laundry untuk tamu yang menginap di Rumah Catra, serta melayani hampir 70% order laundry dari masyarakat sekitar Borobudur.
6	Simpan Pinjam	525	Melayani permintaan simpan pinjam kepada para anggota Kopari.
	Total Anggota	681	

Kopari memiliki tingkat kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara mencapai 80% pengunjung Candi Borobudur. Hal ini menjadi salah satu alasan penulis untuk menulis artikel tentang kegiatan magang untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah I Borobudur. SMK Muhammadiyah I Borobudur berlokasi di Kapling Janan, Borobudur Magelang. Memiliki lokasi sekitar 300 m dari area kawasan internasional Candi Borobudur menjadikan SMK ini menjadi SMK rujukan/pilihan untuk masyarakat di wilayah Kecamatan Borobudur dan sekitarnya. Memiliki 4 program kompetensi keahlian, antara lain: kompetensi keahlian Akuntansi, kompetensi keahlian Administrasi perkantoran, kompetensi keahlian Tata Busana dan yang paling akhir adalah kompetensi keahlian Pemasaran. Dalam penulisan artikel ini menggunakan metodologi observasi dan wawancara.

III. PEMBAHASAN

Program kompetensi keahlian bidang pemasaran menjadi salah satu kompetensi keahlian yang diminati karena terbukanya wawasan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya promosi dan pengenalan produk produk berkualitas dalam kegiatan peningkatan ekonomi kerakyatan.

Menurut Gultinan dan Paul (1992), definisi strategi pemasaran adalah pernyataan pokok tentang dampak yang diharapkan akan dicapai dalam hal permintaan pada target pasar yang ditentukan. Bidang pemasaran menjadi satu pilihan pendidikan bidang kejuruan yang memiliki target pasar yang jelas untuk dikembangkan. Bidang pemasaran menjadi kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan ekonomi masyarakat dimana disetiap aspek kehidupan ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat dengan bidang pemasaran. Seperti diketahui tanpa adanya pemasaran terhadap suatu produk maka diyakini produk tersebut tidak akan dikenal oleh masyarakat. Dalam kegiatan on the job training yang dilaksanakan setiap tahunnya di SMK Muhammadiyah I Borobudur, kompetensi keahlian pemasaran selalu menempatkan siswa-

siswa didiknya untuk melaksanakan praktek magang di Koperasi Pariwisata Borobudur. Dalam pelaksanaannya para siswa didik tersebut akan ditempatkan pada unit-unit usaha yang ada di Kopari Catra Gemilang. Waktu pelaksanaan kegiatan magang tersebut adalah 3 bulan dengan rincian kegiatan:

- (1) Pengenalan siswa-siswa didik kepada pihak pengurus, karyawan dan Anggota Kopari Catra Gemilang pada kegiatan program tetap (protap) meeting mingguan;
- (2) penempatan para siswa-siswa didik tersebut di unit-unit usaha yang telah ditentukan;
- (3) perputaran para siswa didik ke unit yang lain sehingga dalam pelaksanaan magang tersebut setiap siswa didik dituntut untuk dapat memiliki pengalaman baru atau ilmu baru selama pelaksanaan magang di KOPARI Catra Gemilang;
- (4) evaluasi kegiatan magang di Kopari Catra Gemilang. Dalam kegiatan magang di Kopari para siswa didik wajib membuat laporan mingguan terkait dengan kegiatannya selama menjalani masa magang di unit yang awalnya ditunjuk. Laporan tersebut berisi tentang kegiatan selama kurun waktu satu minggu pelaksanaan magang diunit yang ditunjuk. Disetiap unit para siswa didik akan dibimbing oleh seorang Supervisor dan Kepala Unit Usaha. Setiap kegiatan yang dijalani oleh siswa didik harus dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan yang nantinya harus diketahui dan ditandatangani oleh Kepala Unit Usaha. Agar kegiatan magang berjalan sesuai yang diharapkan guru pembimbing kegiatan magang juga wajib mengikuti kegiatan magang siswa didik di unit usaha yang dianggap memiliki relevansi yang sangat erat terhadap kurikulum kompetensi keahlian bidang pemasaran. Dalam pelaksanaannya guru pembimbing magang hanya mengikuti kegiatan selama dua atau 3 kali dalam total keseluruhan waktu yang ditempuh oleh para siswa didik.

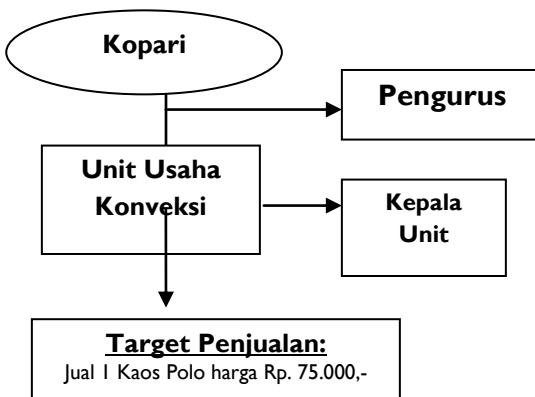
Tabel I : Laporan Kegiatan Siswa Magang

Nama Siswa :

Kelas/Kompetensi Keahlian :

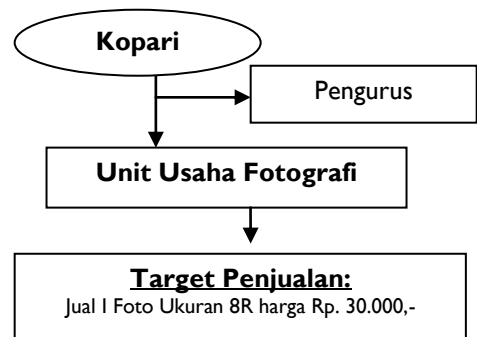
No	Tgl Kegiatan	Unit Usaha	Uraian Kegiatan	Hasil yang dicapai	Tanda tangan Ka. Unit

Sebagai tindak lanjut hasil pemantauan kegiatan magang siswa didik SMK Muhammadiyah I Borobudur, Supervisor dan Kepala Unit juga memiliki kewajiban melaporkan kegiatan magang para siswa didik kepada Pengurus Kopari Catra Gemilang, dalam hal ini wajib diketahui oleh Ketua Umum Koperasi Pariwisata Catra Gemilang Borobudur. Dalam kegiatan magang yang dilaksanakan oleh para siswa didik dari SMK Muhammadiyah I Borobudur ini lebih diutamakan dalam kegiatan yang sifatnya melibatkan mereka dalam pekerjaan yang nyata yang ditunjukkan dengan pencapaian target penjualan yang diberikan. Sebagai contoh dapat diilustrasikan sbb:

Tabel Kegiatan I:

Pada Tabel Kegiatan I: Seorang siswa magang akan diberikan tugas untuk menjual salah satu produk hasil usaha Koperasi Pariwisata Catra Gemilang (dari unit usaha Konveksi) yaitu Kaos Polo dengan harga Rp. 75.000,-. Sebelumnya para

siswa didik mendapatkan pendampingan oleh Supervisor dan Kepala Unit Unit Usaha yang ditunjuk tentang tata cara menjual produk kaos Polo dari Unit Konveksi. Pendampingan ini dilakukan selama 1 minggu dengan kegiatan dilapangan melalui penjualan secara online, door to door, penjualan pada event dan pameran. Harapan dari pendampingan ini siswa magang dapat melakukan kegiatan pemasaran dengan target hasil menjual 1 kaos polo seharga Rp. 75.000,-. Dari pengamatan yang dilakukan oleh Supervisor dan Kepala Unit, hampir 90% siswa SMK Muhammadiyah I Borobudur bidang pemasaran dapat menjual satu kaos Polo seharga Rp. 75.000,- sementara sisanya belum dapat menjual karena beberapa siswa magang memang tidak ditempatkan di unit usaha ini.

Tabel Kegiatan II :

Pada Tabel Kegiatan I: Seorang siswa magang akan diberikan tugas untuk menawarkan dan menjual salah satu produk hasil usaha Koperasi Pariwisata Catra Gemilang (dari unit usaha Fotografi) yaitu Cetak Foto Ukuran 8R dengan harga Rp. 30.000,- kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Candi Borobudur.

Sebagaimana di unit usaha Konveksi, para siswa didik magang ini juga mendapatkan pendampingan oleh Supervisor dan Kepala Unit Unit Usaha Fotografi yang ditunjuk, tentang tata cara menjual produk Cuci Cetak ukuran 8R dari Unit Fotografi. Pendampingan ini dilakukan

selama 1 minggu dengan kegiatan dilapangan melalui direct selling. Pada kegiatan magang di unit usaha ini siswa magang tidak saja diberikan target untuk menjual hasil produk unit ini namun juga dituntut untuk dapat meningkatkan rasa percaya dirinya sebagai tenaga kerja bidang pemasaran. Sebagai informasi, Unit usaha Fotografi menjadi salah satu unit usaha andalan di Koperasi Pariwisata Catra Gemilang mengingat mobilitas kegiatannya yang sangat panjang. Unit usaha Fotografi melayani hampir 3 juta pengunjung di Candi Borobudur dan menjadi unit usaha yang diutamakan dalam memberikan kontribusi dibidang kegiatan magang siswa-siswa SMK yang ada di Kabupaten Magelang.

Harapan dari pendampingan ini siswa magang dapat melakukan kegiatan pemasaran dengan target hasil menjual 1 cetak foto ukuran 8R dengan harga Rp. 30.000,-. Dari pengamatan yang dilakukan oleh Supervisor dan Kepala Unit, hampir 100% siswa magang SMK Muhammadiyah 1 Borobudur bidang pemasaran yang ditempatkan di unit ini dapat menjual minimal satu cuci cetak foto seharga Rp. 30.000,-.

Selain kedua ilustrasi diatas, beberapa unit usaha yang dibina dibawah Koperasi Pariwisata Catra Gemilang Borobudur, unit usaha homestay Rumah Catra juga menjadi salah satu unit usaha andalan dalam memberikan kontribusi keuangan kepada Kopari.

Seperti halnya unit fotografi, unit homestay memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman kerja baru bagi siswa magang yang ditempatkan disana. Homestay Rumah Catra dikunjungi tidak saja wisatawan lokal namun juga wisatawan mancanegara dari berbagai belahan dunia. Tingkat okupansi huniannya menjadi salah satu indikator penting pelaksanaan siswa SMK Muhammadiyah 1 bidang pemasaran yang melakukan praktek magang disana. Ketrampilan yang didapat dari siswa bidang pemasaran yang diberi tugas magang di unit usaha ini selain diberikan bekal pemasaran dan promosi lewat berbagai media baik online maupun non-online, mereka juga diberikan bekal berupa kemampuan berkomunikasi dengan

wisatawan baik lokal maupun internasional secara aktif.

Dalam kegiatan magang di unit ini, Supervisor dan Kepala Unit memberikan ruang berlatih bekerja secara luas dan bebas setara dengan karyawan yang terlibat didalam unit tersebut. Dalam kegiatan magang ini sebagai penghargaan atas kontribusi siswa didik yang magang di Kopari Catra Gemilang ini dari pihak Manajemen dalam hal ini Pengurus Kopari memberikan penghargaan atas kinerja para siswa magang selama kegiatan magang di unit unit usaha Kopari Catra Gemilang dengan honor kinerja yang diterimakan pada akhir kegiatan magang. Hal ini dimaksudkan selain untuk memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa magang juga memberikan penghargaan atas usaha yang ditunjukkan selama mengikuti kegiatan magang di Kopari Catra Gemilang, Borobudur.

Diharapkan dalam kegiatan ini mereka akan mendapatkan bekal dan pengalaman kerja yang lebih dari sekedar cukup, tentu saja dengan tidak mengabaikan seluruh proses pendidikan teori bidang pemasaran yang mereka dapatkan di sekolah. Sinergi yang diciptakan oleh sekolah dan dunia usaha yang menjadi tujuan dari terlaksananya kegiatan magang di lingkungan Koperasi Pariwisata Catra Gemilang Borobudur telah menjadi wacana yang senantiasa memacu kerjasama yang membawa manfaat positif bagi kedua belah pihak.

IV. KESIMPULAN

Hasil kegiatan magang yang dilaksanakan oleh Siswa SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang dilaksanakan di Koperasi Pariwisata Candi Borobudur membawa angin segar dalam kerjasama pihak sekolah dengan dunia usaha maupun dunia industri. Dalam kegiatan magang yang telah dilaksanakan dari kurun waktu 2014 ini telah memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat bagi lulusan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dalam keterserapannya didunia kerja.

Dengan adanya kegiatan magang ini siswa mendapatkan pengalaman baru tentang

bagaimana seharusnya seorang siswa didik dengan kompetensi keahlian bidang pemasaran membekali dirinya dalam mempersiapkan dirinya menghadapi dunia kerja. Dengan kegiatan magang yang dilaksanakan di Koperasi Pariwisata Catra Gemilang Borobudur ini siswa SMK Muhammadiyah I Borobudur telah mendapatkan pengalaman riil dibidang pemasaran yang diharapkan mampu memberikan bekal yang cukup ketika mereka sudah lulus dari sekolah

V. REFERENSI

- Brown, P, Hesketh, A & William, S 2003, *Employability in a Knowledge-driven economy*, *Journal of Education and Work*, 16(2): 107-126
- Murti Magda, P & Rina P, 2016, *The Significance of Enviromental Contents in Character Education for Quality of Life*, *Journal Procedia Social and Behavioural Sciences* 222 (2016) 244-252
- Wan Idros Wan Sulaiman, Maizatul H, Arina Anis Azlan, 2010, *Learning Outside the Classroom: Effects on Student Concentrastion and Interest*, *Journal Procedia Social and Behavioural Sciences* 18 (2011) 12-17
- Lembaga Satuan Tugas Tentang PPPK (Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan di Indonesia, 1997, *Ketrampilan Menjelang 2020*, ISBN 979-9001-04-8
- Creswell, John, 2015, *Riset Pendidikan- Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi kelima, Pustaka Pelajar, ISBN 978-602-229-474-0
- Basuki & Agus Sujimat, 2016, *Kecakapan Generik dan Pengembangannya di Sekolah Menengah Kejuruan*, *Jurnal Teknologi dan Kejuruan* Vol. 39 No 1 (75-86)
- Syazliana astrah Mohd Idris, R. A. W., Aini Japar. (2015). *Corporate culture integration and organizational performance: A conceptual model on the performance of Acquiring companies*. *Procedia Economics & Finance*, 172(2015), 591-595.
- Drs. Toni Setiawan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas*: Platinum.